

**ADAPTASI GURU SMAN 6 KERINCI DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Ainal Mardiah

20058143

Dosen Pembimbing :

Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ADAPTASI GURU SMAN 6 KERINCI
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN BERDIFERENCIASI
KURIKULUM MERDEKA

Nama : AINAL MARIAH
NIM/TM : 20058143/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2024

Mengetahui,
Dekan FIS UNP,



Afriva Khadir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

Disetujui oleh,
Pembimbing,

Dr. Reno Fernandes S.Pd., M.Pd
NIP. 198703232015042002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahunkan di Depan Tim Pengaji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 07 November 2024

**ADAPTASI GURU SMAN 6 KERINCI
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN BERDIVERSIFIKASI
KURIKULUM MERDEKA**

Nama : AINAL MARDIAH

NIM/TM : 20058143/2020

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

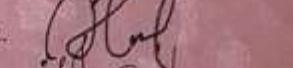
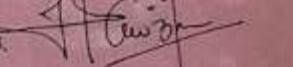
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2024

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | | |
|------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Nurizawati, S.Pd., M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Ika Sandra, S.Pd., M.A | 3.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AINAL MARDIAH
NIM/TM : 20058143/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Adaptasi Guru SMAN 6 Kerinci Dalam Mengimplementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi,

Saya yang menyatakan



Dr. Delmira Syafrini, M.A.
NIP. 198305182009122004



Ainal Mardiah
NIM. 20058143

ABSTRAK

Ainal Mardiah 20058143/2020, Adaptasi Guru SMAN 6 Kerinci Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mampu untuk mengakomodir karakteristik peserta didik yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci terhadap pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan untuk mengetahui sejauh mana proses adaptasi guru terhadap pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka. Selanjutnya data dianalisis dengan beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada proses adaptasi oleh guru dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 6 Kerinci, adaptasi guru hanya bersifat prosedural bukan bersifat substansial. Temuan juga menggambarkan bahwa pemahaman guru terhadap pembelajaran berdiferensiasi masih ambigu sehingga proses pelaksanaan yang dilakukan guru masih sama seperti kurikulum sebelumnya, dalam artian proses pembelajaran yang diterapkan tidak berdasarkan modul ajar yang dibuat guru. selain itu tidak ada dukungan dari sekolah dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi seperti sarana dan prasana yang ada masih minim untuk bisa digunakan dan tidak ada pelatihan yang terima oleh guru serta tidak ada dilakukan asesmen diagnostik. Guru harus menerapkan pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya secara prosedural tapi pembelajaran berdiferensiasi harus diterapkan secara substansial. Dengan demikian, agar peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran berdiferensiasi harus diterapkan dengan baik dan semestinya.

Kata Kunci: Adaptasi, Guru, Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Implementasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirrabbila'lamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Adaptasi Guru SMA Negeri 6 Kerinci Dalam Mengimplementasikan Pembeleajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka**". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis ingin berterima kasih banyak kepada orang tua tercinta, yaitu Bapak ABD. RASID (Almarhum) dan Ibu HASIAH. Terwujudnya skripsi ini menggambarkan bahwa Bukan karna penulis, tapi karna mereka yang hebat. Kepada ayah, cinta pertama penulis yang telah menemaninya sampai sesisa hidupnya, orang yang telah berjuang keras untuk penulis sampai ada dikampus impian banyak orang. Berkat kerja keras ayah lah yang mengambil

begitu banyak peran dalam pekerjaan untuk bisa membiayai penulis untuk mendapatkan gelar sarjana. “ayah. Ainal udah sarjana, tapi ayah udah nga ada disini”. Walau penulis merasa tidak mudah melewati ini semua tanpa ayah tapi dengan keyakinan dan Allah kuatkan pada akhirnya penulis membuktikan bahwa alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan apa yang telah dimulai dan mewujudkan harapan ayah menjadi seorang sarjana.

Kepada ibu, wanita hebat, wanita kuat yang penulis punya saat ini. Ia yang selalu melangitkan doa, yang menerima baik buruknya penulis, *strong woman* yang membawa penulis sampai bisa ke tahap ini. Bahkan disaat duninya seketika rapuh, ia tetap bertahan untuk menemani penulis sampai dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membuktikan bahwa dengan melihat ibu, surga itu benar nyata adanya. Tolong hidup lebih lama lagi bu, tolong bersamai penulis dalam setiap langkah kedepan.

Kepada kedua saudari penulis, Reka Rasianti Dan Rossa Rafidah. 2 insan yang tuhan takdirkan untuk selalu memberikan cinta, kasih sayang dan juga dukungan untuk penulis. Terima kasih atas setiap dukungan yang kalian berikan, bahkan sampai detik ini. Terima kasih juga sudah mau berjuang, bertahan dan melewati setiap badai itu bersama, dengan hadirnya kalian membuat penulis bisa sampai ke tahap ini.

Kepada keluarga besarku, terima kasih atas segala doa dan dukungan untuk penulis bisa menyelesaikan satu fase dalam kehidupan ini. Terima kasih sudah membersamai penulis dan mempercayai penulis untuk bisa

melakukan dan menyelesaiannya. Semoga tuhan membalas semua kebaikan yang tidak bisa penulis berikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan teristimewa kepada orang tua tercinta yaitu Bapak

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaiannya tugas akhir skripsi ini.
2. Ibu Dr. Delmira Syafrini, M.A. selaku Ketua Departemen Sosiologi.
3. Bapak Dr. Reno Fernandes S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Ika Sandra, S.Pd., M.A. selaku Dosen Pengaji dan Validator yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar karyawan jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta kakak dan abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 6 Kerinci yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian di SMAN 6 Kerinci.
7. Peserta Didik SMAN 6 Kerinci
8. Kepada seluruh sahabat, Siti Aisah sahabat seperjuangan, Nur Azura, Ria Julita Sari, Aldilla, Fadila, Anatasya terima kasih telah bersama-sama dan memberikan support penulis pada masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Kak Wulan Famelya. S.Pd. yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan saya Departemen Sosiologi angkatan 2020 terima kasih atas segala kebaikannya.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril mupun materil penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Wassalam
Padang, November 2024
Penulis

Ainal Mardiah
NIM. 20058143

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kerangka Teori	14
B. Studi Relevan	17
C. Penjelasan Konseptual.....	19
D. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	24
C. Pemilihan Informan Penelitian	25
D. Metode Pengumpulan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Lokasi Penelitian	32
B. Kedaan Guru Siawa.....	33
C. Keadaan Sekolah	38
D. Temuan Penelitian.....	39
E. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik Pendidik dan Kependidikan SMAN 6 Kerinci	33
Tabel 2. Data Rekapitulasi Peserta didik SMAN 6 Kerinci.....	37
Table 3. Sarana di SMAN 6 Kerinci	38
Table 4. Prasrana di SMAN 6 Kerinci	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelangi Pengetahuan dan Keterampilan Abad 21	2
Gambar 2. Model Analisis Data Interaktif Menurut Miles dan Huberman .	29
Gambar 3. <i>Game</i> edukasi wordwall	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	22
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian	80
Lampiran 2. Wawancara dengan Guru.....	82
Lampiran 3. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru	82
Lampiran 4. Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	83
Lampiran 5. Wawancara dengan Siswa	83
Lampiran 6. Modul Ajar Guru	85
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	125
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Kerinci....	126
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran. Dunia kerja menuntut perubahan kompetensi seperti kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi menjadi kompetensi penting dalam memasuki kehidupan abad 21. Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang (Daryanto & Bambang, 2022). Tujuan dari perkembangan abad 21 adalah membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk masa yang akan datang. Kecakapan abad 21 menjadi sebuah narasi untuk merubah mindset pendidik, karena realitasnya dalam dunia pendidikan khususnya di indonesia, stigma yang dimiliki pendidik sekarang adalah bahwa kehadirannya hanya sebatas menggugurkan kewajiban profesiinya. Oleh karena itu, perlu menjadi pemahaman bagi pendidik bahwa profesionalisme pendidik di abad 21 bukanlah semata-mata keahlian dalam suatu topik tertentu. Melainkan, harus menjadi ahli dalam mencari tahu bersama-sama dengan siswa mereka, tahu cara berkolaborasi, dan ahli dalam membersamai siswa untuk mencari penemuan baru dalam setiap proses pembelajaran (Prayogi & Estetika, 2019).

Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang menggabungkan tiga kompetensi abad 21, yaitu kemampuan belajar (*learning skills*), kemampuan

literasi (*literacy skills*), keterampilan hidup (*life skills*), keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi (Vindiasari, 2022). Dalam pembelajaran abad 21, siswa perlu memiliki keterampilan-keterampilan yang disebut sebagai pelangi pengetahuan dan keterampilan abad 21, Trilling dan Fadel mengungkapkan dalam pelangi pengetahuan dan keterampilan abad 21, terdapat dasar-dasar yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan abad 21, dasar-dasar tersebut terdiri dari :

1. Keterampilan belajar dan inovasi (*learning and innovation skills*)
2. Keterampilan informasi, media, dan teknologi (*information, media, and technology skills*)
3. Kecakapan hidup dan karier (*life and career skills*).



Gambar 1. Pelangi Pengetahuan dan Keterampilan Abad 21

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam *learning and innovation skills* dapat menciptakan pembelajaran yang menghasilkan keterampilan 4C bagi peserta didik, diantaranya *communication, collaboration, critical thinking, dan creativity*. Sedangkan, dalam *life and career skills* peserta didik mampu beradaptasi, berinteraksi dengan baik,

produktif serta mampu bertanggung jawab dan memimpin diri sendiri. Selain itu, yang lebih penting bahwa peserta didik harus memiliki keterampilan *information, media, and technology skills* dalam menghadapi perkembangan dunia abad 21 (Bernie & Charles, 2009).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan pendidikan, hal ini dilihat dari isi pasal 31 ayat 3 dan 4 UUD 1945 yang menegaskan bahwa pemerintah berkewajiban mengusahakan terwujudnya pendidikan nasional untuk mencerdaskan masyarakat dalam kehidupan hukum. Namun, faktanya pendidikan di indonesia tidak pernah lepas dari berbagai masalah. Menurut Fajr, masalah pendidikan terbagi menjadi dua bidang yaitu masalah mikro dan masalah makro. Masalah mikro adalah masalah yang muncul pada bagian-bagian sistem pendidikan itu sendiri, seperti masalah kurikulum. Sedangkan masalah makro adalah masalah yang timbul dalam sistem pendidikan sebagai satu sistem dengan sistem lain yang lebih luas yang mencakup seluruh kehidupan manusia, seperti tidak meratanya pemerataan pendidikan di berbagai daerah. Permasalahan itu lah menjadi penyebab utama dalam rendahnya kualitas pendidikan di indonesia. Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme For International Student Assesment*) pada tahun 2019 lalu, indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke-74 dari 79 negara lainnya dalam survei. Dengan kata lain, indonesia berada di posisi ke-6 terendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya (Eko, 2023).

Berdasarkan masalah rendahnya pendidikan di indonesia, satuan pendidikan terus memperbaiki kurikulum pendidikan yang ada sebagai upaya untuk menyiapkan generasi penerus dalam persaingan di dunia yang lebih maju (Cholilah et al., 2023). Oleh karena itu, pemerintah menetapkan kebijakan implementasi kurikulum merdeka mulai tahun pelajaran 2022/2023 yang diresmikan pada keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Adla & Maulia, 2023). Kurikulum merdeka secara sederhana memiliki makna “kebebasan” dalam pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Salassa et al., 2023), berpandangan bahwa pendidikan seharusnya memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk belajar sesuai dengan minat, bakat, dan kecepatan belajarnya sendiri. Pendidikan yang ideal menurutnya adalah pendidikan yang membebaskan siswa dari pembatasan-pembatasan yang ada dalam sistem pendidikan konvensional. Seperti itu lah konsep pendekatan pendidikan yang diusulkan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka hadir untuk menanggulangi masalah pendidikan di indonesia. Penerapan kurikulum merdeka diharapkan berdampak pada terciptanya generasi adaptif yang mampu bertahan menghadapi perubahan zaman dengan “kekuatan” mereka sendiri. Program kurikulum merdeka dan merdeka belajar digadang-gadangkan oleh pemerintah sebagai upaya pemulihan dan transformasi dunia pendidikan indonesia yang lebih proaktif dalam peningkatan mutu dan sumber daya pendidikan. Kurikulum merdeka

diharapkan dapat mengubah dan mentransformasikan sistem pendidikan menjadi lebih baik, selain itu juga diharapkan mampu mengembangkan profil pelajar Pancasila, meliputi: berakhlatul karimah, kreatif, mampu bergotong royong, memiliki toleransi dalam keberagaman (kebhinnekaan global), kritis, dan mandiri (Purnawanto, 2023). Prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka didasari pada prinsip bahwa manusia hakikatnya berbeda antara satu dengan yang lain. Begitu juga dengan peserta didik yang memiliki perbedaan antara satu individu dengan individu lain, salah satunya seperti perbedaan pada gaya belajar peserta didik. Setiap masing-masing peserta didik memiliki karakteristik yang beragam, oleh karena itu gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran juga pasti berbeda-beda.

Kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, agar dapat mananggulangi perbedaan tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang memungkinkan guru untuk merancang pengalaman belajar yang relevan, menantang, dan bermakna bagi setiap siswa didalam kelas. Konsep pembelajaran berdiferensiasi dikenal dapat mengakomodasi keanekaragaman kondisi peserta didik. Konsep ini menyatakan bahwa setiap masing-masing dari peserta didik memiliki keunikan, karena tidak ada yang sama persis dalam segala kondisi, baik itu dalam kondisi fisik maupun psikisnya (Purnawanto, 2023). Penggunaan startegi pembelajaran diferensiasi dapat memberikan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa (kesiapan, minat dan gaya belajar siswa) sehingga kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi (Pitaloka & Arsanti, 2022). Kebijakan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terhadap penerapan kurikulum merdeka dalam bentuk pembelajaran berdiferensiasi dilakukan secara bertahap, oleh karena itu rasionalnya semua sekolah yang wajib menerapkan pembelajaran berdiferensiasi memerlukan waktu dalam menyesuaikan. Salah satu sekolah yang baru menerapkan kurikulum merdeka adalah SMA Negeri 6 Kerinci.

SMA Negeri 6 Kerinci merupakan salah satu sekolah yang baru menerapkan kurikulum merdeka, mulai diterapkan semenjak tahun ajaran 2023 dikarenakan pada tahun ajaran 2023/2024 sudah diwajibkan bagi semua sekolah menggunakan kurikulum merdeka. Hal tersebut berdasarkan surat keputusan dari dinas pendidikan, sehingga sekolah wajib mengikuti aturan yang telah diberikan dan ditetapkan. Namun, di SMA Negeri 6 Kerinci menerapkan kurikulum merdeka hanya diterapkan pada kelas X, sedangkan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum sebelumnya (k13). Tentunya sebagai sekolah yang baru menerapkan kurikulum merdeka, membutuhkan berbagai sumber daya untuk menunjang dalam proses implementasi kurikulum merdeka dalam hal ini ialah pembelajaran berdiferensiasi. Sumber daya sekolah yang dibutuhkan mencakup beberapa diantaranya kesiapan kepala sekolah, kesiapan guru, kesiapan siswa maupun kesiapan saran dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, sumber daya yang dimiliki di SMA Negeri 6 Kerinci dalam implementasi kurikulum merdeka terlihat masih minim, seperti

kepala sekolah yang masih dikatakan belum siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, dengan mengadakan kegiatan workshop IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka), dimana kegiatan ini berguna agar lebih memahami konsep dari kurikulum merdeka dan juga dapat memahami dalam hal pengimplementasiannya. Penting bagi sekolah mengadakan kegiatan ini secara rutin untuk membekali guru dalam memahami kurikulum merdeka dalam hal ini berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Kerinci masih terlibat minim, dikarenakan dalam menerapkan kurikulum merdeka, sekolah perlu menyediakan berbagai teknologi yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran berdiferensiasi, seperti masih minimnya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Selain media pembelajaran yang termasuk sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran berdiferensiasi, pemahaman guru tentang kurikulum merdeka juga sangat penting diperhatikan, dimana guru di SMA Negeri 6 Kerinci belum cukup memahami konsep kurikulum merdeka itu sendiri, salah satu faktor penyebabnya terlihat dari kurangnya guru penggerak di SMA Negeri 6 Kerinci untuk pelaksanaan berbagai macam program kurikulum merdeka, seperti guru yang masih menerapkan metode pembelajaran pada kurikulum sebelumnya (k13). Penting bagi guru dalam memperhatikan dan mempertimbangkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan gaya belajar yang akan digunakan pada siswa, setiap siswa

memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, maka guru harus menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, apabila guru menerapkan pembelajaran yang sesuai maka kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan Keterbatasan sumber daya dalam menerapkan kurikulum merdeka tersebut, tentunya membutuhkan adaptasi bagi sekolah baik itu dari kesiapan guru, siswa, kepala sekolah maupun sarana dan prasarana disekolah. Sebab, di satu sisi sekolah harus dan bagus mengimplementasikan kurikulum merdeka, namun di sisi lain sumber daya yang dimiliki sekolah belum cukup memadai dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan melihat seperti apa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dan apa media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran serta faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam proses adaptasi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka. Sehingga dari indikator tersebut peneliti dapat menggambarkan bagaimana adaptasi yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka.

Beberapa penelitian sebelumnya yang senada dengan penelitian penulis, yaitu Pertama, penelitian dari Yunita Azmil Arofaturrohman, Sumardi & Ahmad Muhibbin tahun 2023 dengan judul “Evaluasi Kesiapan Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar seperti, 1). Guru perlu memiliki

pemahaman yang mendalam tentang prinsip dan tujuan kurikulum merdeka, serta konsep-konsep yang mendasarinya. 2). Guru perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. 3). Kesiapan guru juga mencakup komitmen dan motivasi untuk terus mengembangkan diri. Guru harus mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional (Arofaturrohman et al., 2023).

Kedua, penelitian dari Siska Oktaviani & Firdha Ramayanti tahun 2023 dengan judul “Analisis Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di SDN 015 Sungai Pinang bisa dikatakan siap, namun belum maksimal karena masih berada ditahap awal dan penyesuaian terhadap lingkungan sekolah. Bagi guru masih perlu membutuhkan pelatihan secara keseluruhan agar lebih memahami dan mendalami kurikulum merdeka belajar serta pelatihan mengenai penggunaan teknologi sehingga guru bisa lebih kreatif dalam merancang pembelajaran (Oktaviani & Ramayanti, 2023).

Ketiga, penelitian dari Syaripudin, Ramdhan Witarsa & Masrul tahun 2023 dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada guru-guru sekolah dasar negeri 6 selatpanjang selatan berada pada kategori sedang. Implementasi kurikulum merdeka pada guru-guru sekolah dasar negeri 6

selatpanjang selatan harus terus dimotivasi oleh kepala sekolah agar capaian kurikulum merdeka tersebut bisa dicapai secara maksimal (Syaripudin et al., 2023).

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian relevan di atas adalah penelitian di atas memfokuskan kesiapan guru maupun dari pihak sekolah terhadap pengimplementasian kurikulum merdeka sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, dalam hal ini yang menjadi salah satu aspek terpenting dalam kurikulum merdeka dan serta penelitian ini juga memfokuskan pada faktor-faktor apa saja yang menghambat adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka.

B. Batasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Adaptasi Guru SMA Negeri 6 Kerinci Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka. Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, bahwa semua sekolah sudah diwajibkan menerapkan kurikulum merdeka termasuk di SMA Negeri 6 Kerinci. Namun, apakah SMA Negeri 6 Kerinci telah beradaptasi dengan kurikulum merdeka dalam hal ini berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi, apabila di SMA Negeri 6 Kerinci belum beradaptasi dengan kurikulum merdeka, apa yang menjadi faktor-faktor penghambat adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam

mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka.

Maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana Adaptasi Guru SMA Negeri 6 Kerinci Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka?

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka?
2. Apa faktor-faktor yang menghambat adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka.
2. Faktor-faktor yang menghambat adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermaksud untuk menjadi syarat dalam memenuhi tugas akhir. Serta dapat menjadi acuan bagi pembaca guna membangun pemahaman serta wawasan mengenai bagaimana adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka dan faktor-faktor yang menghambat adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka.

2. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang merupakan kajian tentang bagaimana adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka dan faktor-faktor yang menghambat adaptasi guru SMA Negeri 6 Kerinci dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi kurikulum merdeka. Maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Serta dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pegangan dalam menjadi seorang pendidik agar peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran berdiferensiasi terjadi pada beberapa tahapan yaitu diferensiasi konten, proses dan produk. Dalam hal ini berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak terlihat proses pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, dilihat dari segi konten, secara konten pada data yang diberikan memang guru menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, dimana konten yang dibuat memperlihatkan konten idealnya pada pembelajaran berdiferensiasi. namun, secara proses pembelajaran menunjukkan tidak ada penerapan yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran berdiferensiasi harusnya menggunakan model pembelajaran yang dapat mengakomodir kebutuhan siswa seperti model pembelajaran PJBL dan lain sebagainya. Pada modul ajar yang telah dibuat guru memang terbilang idealnya yang harus ada pada pembelajaran berdiferensiasi. Namun, dalam proses pembelajaran guru tidak menerapkan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat tersebut melainkan masih menggunakan pembelajaran lama seperti masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Guru harus menerapkan pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya secara prosedural tapi pembelajaran berdiferensiasi harus diterapkan secara substansial. Dengan demikian, agar peserta didik dapat mencapai capaian

pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran berdiferensiasi harus diterapkan dengan baik dan semestinya.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian melakukan penelitian dilapangan dan melakukan analisis secara mendalam maka peneliti memberikan saran masukan kepada pihak sekolah diantaranya, sebagai berikut:

1. Kepada sekolah

Kepada sekolah perlunya pelatihan khusus secara rutin kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang kurikulum merdeka khususnya tentang pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, sekolah juga harus menyediakan sarana dan prasarana lengkap untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, agar proses pembelajaran yang guru lakukan tidak terhambat sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

2. Kepada guru

Kepada guru SMAN 6 Kerinci agar mampu memaksimalkan pembelajarannya walaupun misalnya masih ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran tapi guru harus mampu memaksimalkan dengan segala kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adla, R. S., & Maulia, T. S. (2023). Transisi Kurikulum K13 Dengan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Ahmad, F. (2024). *Definisi Pemahaman Menurut Para Ahli: Mengurai Konsep Yang Multidimensional*. Ahmad, Fikri. <Https://Redasamudera.Id/Definisi-Pemahaman-Menurut-Para-Ahli/>
- Akhmad, T. R. (2020). *Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons*. <Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/196255896.Pdf>
- Arofaturrohman, A. Y., Sumardi, & Ahmad, M. (2023). *Evaluasi Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka*. 3(3), 10249–10257.
- Bahri, S. (2011). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Xi(1). <Https://Doi.Org/10.22373/Jiif.V11i1.61>
- Bernie, T., & Charles, F. (2009). *21st Century Skills Keterampilan Abad 21: Pembelajaran Untuk Hidup Di Zaman Sekarang*.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <Https://Doi.Org/10.58812/Spp.V1i02.110>
- Daryanto, & Bambang, S. (2022). *Pembelajaran Abad 21* (Turiyanto (Ed.)). Gava Media.
- Eko, S. (2023). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Unisan Jurnal*, 02(03).
- Herry, S. A. (2011). *Pemahaman Pemecahan Masalah Pembuktian Sebagai Sarana Berpikir Kreatif*.
- Heryana, A. (2015). *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan. *Journal Of Information Systems And Management (Jisma)*, 2(6).
- Manalu, Boang J., Sitohang, P., & Turnip, H. H. N. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Research Center*, 1(1), 80–86. <Https://Doi.Org/10.34007/Ppd.V1i1.174>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Pt Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Pt Remaja Rosdakarya.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Nanang, M. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial* (Edisi Revi). Pt Rajagrafindo Persada.
- Nurul, H., Hadiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas* :

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1), 5019–5033.
- Oktaviani, S., & Ramayanti, F. (2023). Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1454–1460.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan* <Http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Sendiksa/Article/View/27283>
- Prayogi, D. R., & Estetika, R. (2019). Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 40–46. <Https://Doi.Org/10.15330/Jpnu.5.1.40-46>
- Purnawanto, T. A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2 (1).
- Salassa, A., Rombe, R., Rani, Nurlita, & Parinding, F. J. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 541–554.
- Sugiyono. (2014a). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education*, 1(1). <Https://Doi.Org/10.56436/Mijose.V1i1.85>
- Syaripudin, Witarsa, R., & Masrul. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan*. 4(1), 178–184.
- Umar, S., Miftachul, C., & Anwar, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Vol. 53, Issue 9).
- Undang-Undang Ri. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Undang-Undang Republik Indonesia.
- Vindiasari, Y. (2022). *Mengenal Kompetensi Abad 21 Dan Pembelajaran Abad 21 Yang Efektif*. Ruangkerja. <Https://Www.Ruangkerja.Id/Blog/Kompetensi-Pembelajaran-Abad-21>
- Wahyuni, D. (2022). *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Wayan, S., & Siti, K. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagai Pengalaman Dari Lapangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Yozani, R. E. (2020). Komunikasi Adaptasi Lintas Budaya Pencari Suaka Dalam Berinteraksi Dengan Masyarakat Kota Pekanbaru. *Communicare : Journal Of Communication Studies*, 7(1). <Https://Doi.Org/10.37535/101007120205>